

UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III
BULI



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

PERIODE 2024 -2029

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III
BULI



DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

TAHUN 2024

**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III
BULI**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2024 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU Kelas III Buli dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Buli, Januari 2024

**KEPALA KANTOR UPBU KELAS III
BULI**



OMAR AMADOR RICARDO BAAY, SE
NIP. 19750310 200502 1 001



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	5
C. Sistematika Penyajian	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	1
A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024	2
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024	4
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	5
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	1
A. Capaian Kinerja	7
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	23
C. Realisasi Daya Serap	28
BAB IV PENUTUP	1
A. Kesimpulan	1
B. Saran	1



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Tugas dan Fungsi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara..... 2
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas Kelas III Buli Tahun 2020-2024..... 2
Tabel 2.2	Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024..... 4
Tabel 2.3	Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024..... 5
Tabel 2.4	Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2024..... 6
Tabel 2.5	Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2024..... 6
Tabel 3.1	Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024..... 2
Tabel 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024..... 3
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024..... 5
Tabel 3.4	Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2020 – 2024..... 24
Tabel 3.5	Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan..... 24
Tabel 3.6	Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran..... 26
Tabel 3.7	Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas II Buli Tahun 2020 – 2024..... 27
Tabel 3.8	Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2024..... 28
Tabel 3.9	Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Sumber Pendanaan... 30



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan	4
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja.....	4
Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	5
Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan.....	5
Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 – 2024.....	7
Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”	8
Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 – 2024.....	8
Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”	10
Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2020 – 2024.....	11
Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”	11
Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2024.....	12
Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 – 2024.....	13
Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”	14
Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024.....	14
Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”	15



Grafik 3.12	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024.....	16
Grafik 3.13	Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2024.....	16
Grafik 3.14	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”.....	17
Grafik 3.15	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2024	17
Grafik 3.16	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”	18
Grafik 3.17	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2024.....	19
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara.....	19
Grafik 3.19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024.....	20
Grafik 3.20	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	20
Grafik 3.21	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2024.....	21
Grafik 3.22	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	22
Grafik 3.23	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2024.....	23
Grafik 3.24	Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana.....	23



Grafik 3.25	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja.....	28
Grafik 3.26	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 – 2024.....	28
Grafik 3.27	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II Buli dari Tahun 2020 – 2024.....	29



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Ditjen Perhubungan Udara.....	3



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2024
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2024
Lampiran III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2024
Lampiran IV	Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2024
Lampiran V	Dokumentasi Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2024 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Buli dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2024. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2024 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Buli mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

b. Sasaran

Adapun sasaran yang akan dicapai Kantor UPBU Buli Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara.
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara
3. Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Buli pada tahun 2024 sebesar 75,93% Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2024, terdapat terdapat 3 (tiga) sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

-) Indikator kinerja kegiatan Jumlah Penumpang yang dilayani karena tidak adanya penerbangan di Bandar Udara Buli.
-) Indikator kinerja kegiatan Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani karena tidak adanya kegiatan penerbangan.



Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli tahun 2024 masih belum cukup baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Buli tahun 2020-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya sumber daya manusia (contohnya kurangnya jumlah pegawai di Kantor UPBU Kelas III Buli).
2. Masyarakat yang lebih memilih moda transportasi darat dibandingkan dengan transportasi udara.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Diupayakan dalam penyusunan anggaran dapat mempertimbangkan sistem distribusi anggaran berbasis kinerja dan perencanaan. (contohnya membuat system perencanaan keuangan yang efektif).
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar dapat mempertimbangkan adanya penambahan pegawai pada Kantor UPBU Buli .
3. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara pegawai dengan Ketua Tim Tata Usaha dan Ketua Tim Teknik, Operasi, Keselamatan dan Pelayanan Darurat agar program kerja dapat berjalan dengan optimal.
4. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor UPBU Buli yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.
5. Melakukan koordinasi bersama Pemerintah Daerah atau Pemerintah Pusat terkait penerbangan di Bandar Udara Buli sehingga dapat terealisasi kembali baik melalui penerbangan perintis atau komersil.



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dan KP. 239 tentang Penetapan Kinerja Kegiatan Kantor UPBU Ditjen Perhubungan Udara.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Buli mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

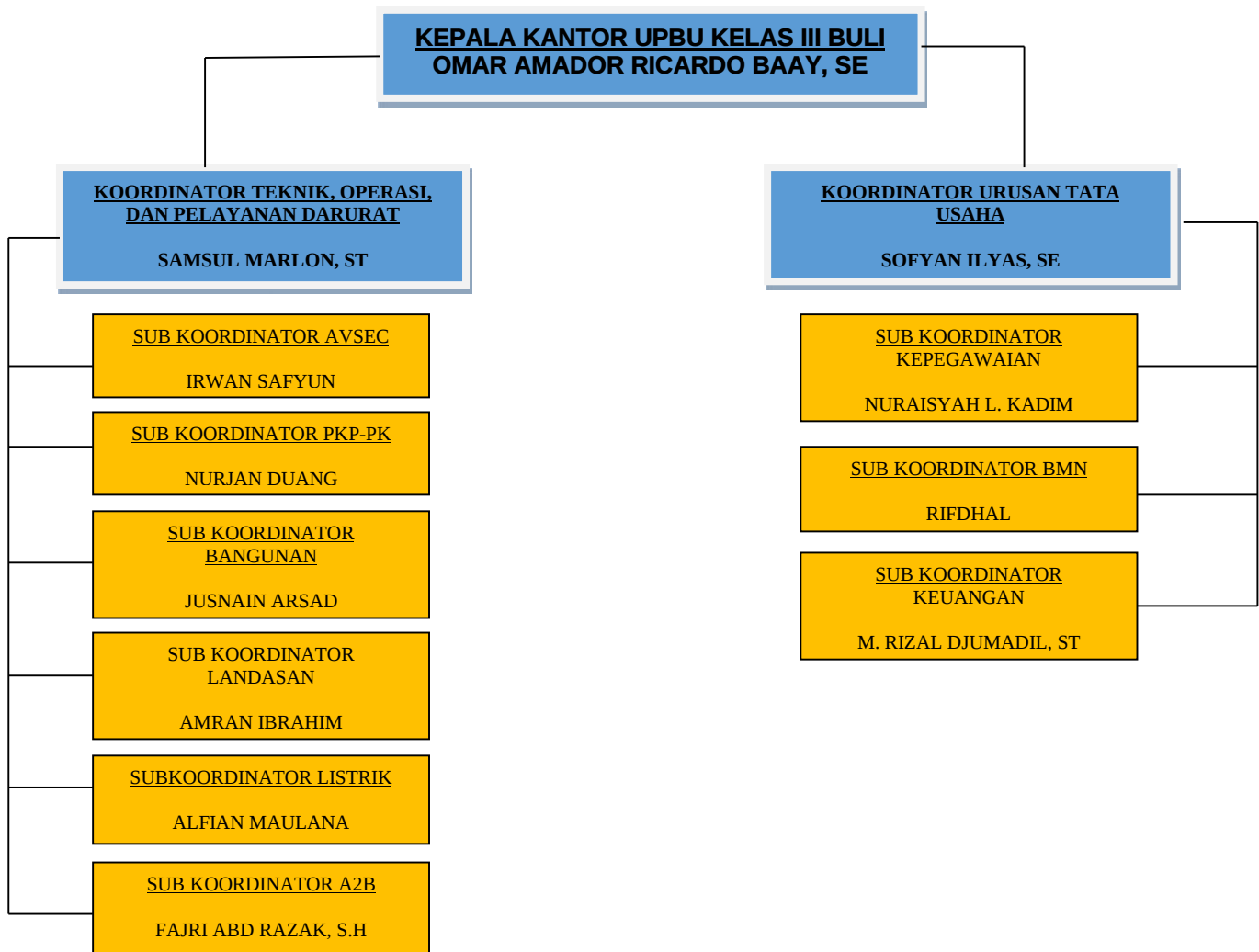


Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Buli

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
Melaksanakan kegiatan keamanan keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.	3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat , dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slottime); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; 7. Pelaksanaan kerjasama dan pengembangan usaha jasa kebandar udaraan dan jasa terkait bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

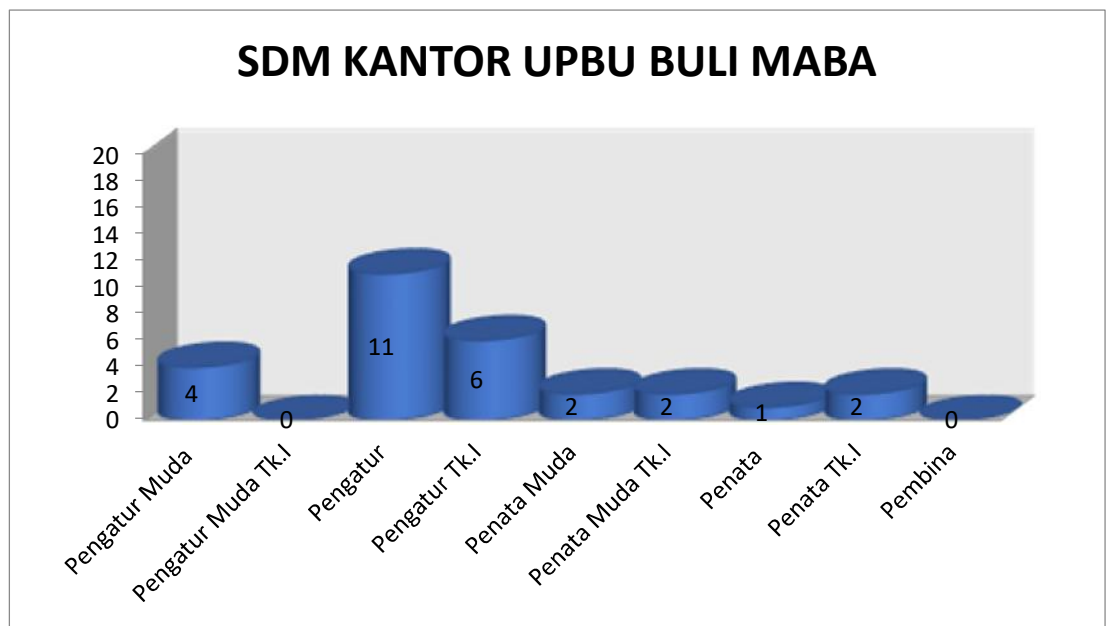


Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Buli sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

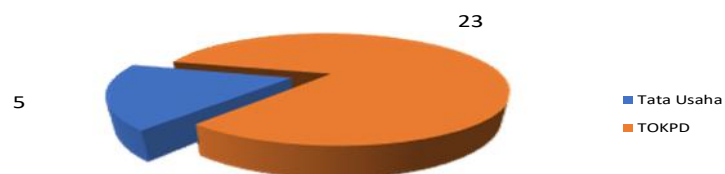


Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Buli

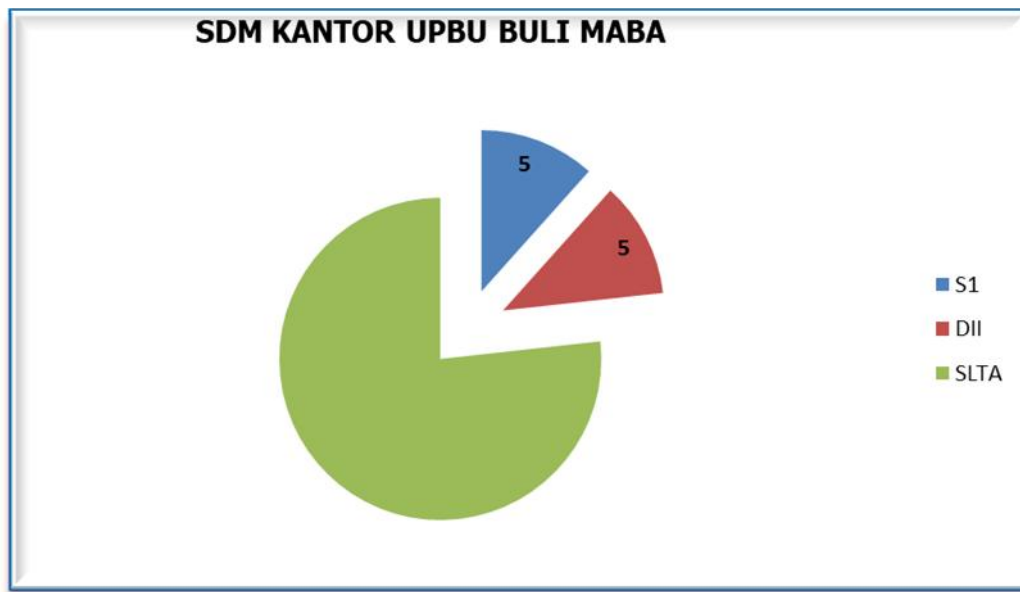
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Buli memiliki pegawai sejumlah 28 orang PNS ditambah dengan 30 pegawai PPNP dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:



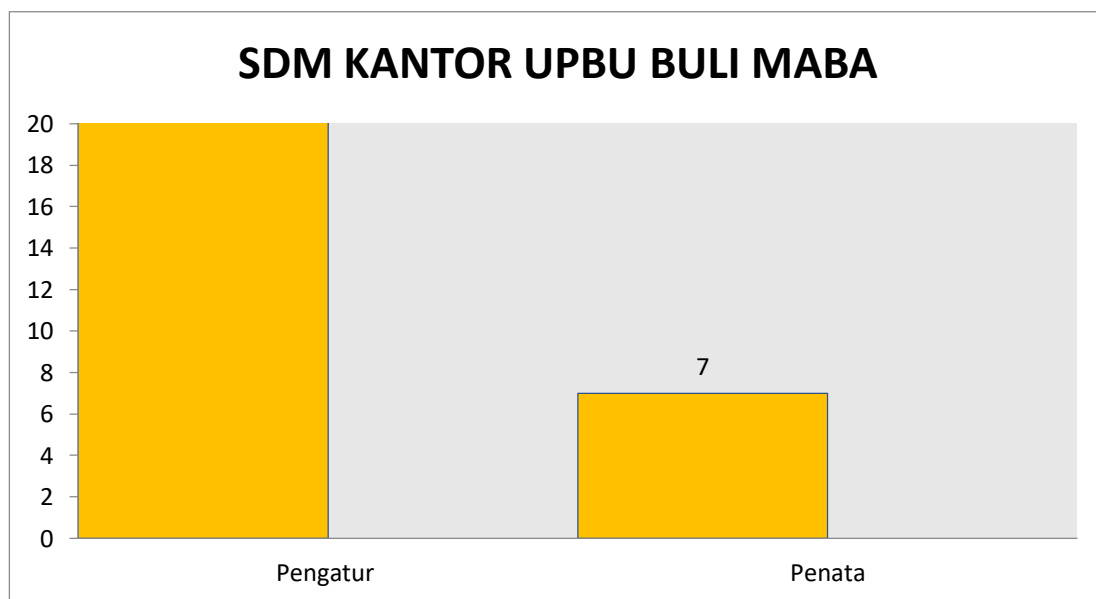
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola sistem. Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaannya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya.

Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan asset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Berapapun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

Rencana strategis menggambarkan hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategik organisasi dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban sekaligus instrumen manajemen kinerja, rencana strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategis instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar dapat mampu menjawab tuntutan perkembangan strategik, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Rencana Strategik (RENSTRA) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Buli Tahun 2020-2024 disusun dengan mengacu pada rencana strategik Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada Tahun 2020 sampai Tahun 2024. Dengan demikian rencana strategik yang disusun telah menjangkau substansi tugas dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Buli. Rencana strategik mendefinisikan arah strategik organisasi, cara-cara untuk mencapainya dan metodeologi pengukuran proses pencapaiannya.



C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2024 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.



- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun Tahun 2024 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2024;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2024;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2020-2024 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2020–2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas III Buli adalah: “Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan penerbangan”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III Buli yaitu:

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU III Buli , maka tujuan yang hendak dicapai adalah: Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;

1. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
2. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
3. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.



3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas Kelas III Buli Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Utama
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Buli dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek keselamatan, keamanan, dan pelayanan transportasi udara sesuai peraturan perundang-undangan.	Pemenuhan standar keselamatan dan keamanan penerbangan melalui kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana bandar udara; dan kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana keamanan penerbangan
Pengembangan bandar udara dilakukan sesuai dengan dokumen Rencana Induk Bandar Udara.	Peningkatan standar pelayanan penumpang di bandar udara antara lain melalui perbaikan pada fasilitas <i>check in</i> bandar udara, pelayanan bagasi, fasilitas



	toilet, tempat ibadah, <i>nursery room</i> , ruang merokok, fasilitas kebersihan, fasilitas pencahayaan dan suhu ruangan, fasilitas informasi, fasilitas antarmoda, fasilitas penumpang berkebutuhan khusus, dll
Pengembangan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek kelestarian lingkungan	Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan guna menjangkau masukan dari pengguna jasa layanan bandar udara
Optimalisasi fasilitas bandar udara untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa penerbangan.	Peningkatan pemanfaatan dan optimalisasi aset bandar udara
Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan melalui Perencanaan Terpadu antara Kantor UPBU Buli dengan Pemerintah Daerah.	Peningkatan standar kompetensi dan profesionalisme SDM bandar udara melalui diklat-diklat penerbangan
Peningkatan koordinasi antara Kantor UPBU Buli dengan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan bandar udara.	Sosialisasi keselamatan dan keamanan penerbangan kepada masyarakat setempat
Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mempertimbangkan aspek politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan wilayah.	
Peningkatan kerjasama dalam perusahaan bandar udara dengan mengikutsertakan Pemerintah Daerah, BUMN dan Swasta.	
Peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM Kantor UPBU Buli dengan mengikuti training di dalam dan luar negeri.	



Pengelolaan tertib administrasi / keuangan perkantoran secara elektronik yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran.

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas Buli Tahun 2024 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2024 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2024, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	300
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	25
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	274.482.216.466
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100



C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Buli dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2024, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli terdapat revisi. Adapun Perjanjian Kinerja Revisi Kantor UPBU Kelas III Buli pada Tahun 2024 dikarenakan kurangnya capaian kinerja pada perjanjian kinerja sebelumnya. Adapun sebagai berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	48
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	6
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	295.504.298.726
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2024

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2024 sebagai berikut:



Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	Rp. 14.697.672.000
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp. 7.280.064.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara	



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:



Tabel 3.1 Perbandingan Target Revisi PK Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target Revisi	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	48	0	0	0	18	18	37,5
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	6	0	0	0	2	0	33,3
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	90	90	90	96	96	110,34
Rata-rata Capaian Sasaran											60,38
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran											100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	0	2	0	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	2	1	0	0	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96	8,21	35,32	45,51	97,76	97,76	97,76
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	295.504.298.726	296.100.798.726	296.100.798.726	296.100.798.726	296.100.798.726	296.100.798.726	100,2
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	1,21	16,5	19,98	33,81	33,81	33,81
Rata-rata Capaian Sasaran											86,35
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III BULI											82,24



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

N o	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Sat uan	2020			2021			2022			2023			2024 (Revisi)		
					Targe t PK	Real isasi	%	Targe t PK	Real isasi	%	Targe t PK	Real isasi	%	Targe t PK	Real isasi	%	Tar get PK	Real isasi	%
1	Meningkat nya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpa ng yang dilayani	Or ang	5.000	8.356	100, 12	5.000	0	0	5.000	49	0,98	300	229	76,33	50	18	37,5
		2	Jumlah Kargo Yang Dilayani	Kg	36.00 0	22.96 0	63,7 8	36.00 0	-	0	36.00 0	-	-	-	-	-	-	-	
		3	Jumlah Pergerak an Pesawat yang dilayani	Ang ka	150	114	76	150	0	0	150	2	1,33	25	6	24	6	2	33,3
		4	Indeks Kepuasa an Penggun a Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	84	84	100	84	0	0	85	85	100	86	90	104,6 5	87	96	110,34
Rata-rata Capaian Sasaran					84,97%			0%			25,5 %			51,25 %			60,38 %		



N o	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Sat uan	2020			2021			2022			2023			2024 (Revisi)		
				Targe t PK	Real isasi	%	Targe t PK	Real isasi	%	Targe t PK	Real isasi	%	Targe t PK	Real isasi	%	Tar get PK	Real isasi	%
2	Meningkat nya Keselama tan dan Keamana n Bandar Udara	1 Persenta se Pemenuh an Standart Keselam atan Bandar Udara	%	100	100	100 %	100	100	100 %	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%
		2 Persenta se Pemenuh an Standart Keamana n Bandar Udara	%	100	100	100 %	100	100	100 %	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%
Rata-rata Capaian Sasaran				100%			100%			100%			100%			100%		
3	Meningkat nya Kualitas Tata kelola pemerinta han yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabil itas Kinerja Instansi Pemerint ah (SAKIP)	Dok ume n	6	4	100 %	6	6	100 %	6	6	100%	6	6	100	6	6	100
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dok ume n	3	3	100 %	3	3	100 %	3	3	100%	3	3	100	3	3	100



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2020			2021			2022			2023			2024 (Revisi)		
				Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	93,98	93,98%	100	88,06	88,06%	100	88,06	88,06%	100	100,18	100,18%	100	97,76	97,76
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	274.482.216.466	274.482.216.466	100%	274.482.216.466	274.482.216.466	100%	274.482.216.466	290.127.966.036	106%	290.127.966.036	295.504.298.726	101,85%	295.504.298.726	296.100.798.726	100,2
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	28,45	28,45%	100	5,84	5,84%	100	5,84	5,84%	100	37,46	37,46%	100	33,81	33,81
Rata-rata Capaian Sasaran				84,48%			69,35%			69,35%			87,90%			86,35%		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III BULI				99,26%			56,45%			64%			79,71%			82,24%		



Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

N o	Sasar an Kegia tan	Indikator Kinerja Kegiatan		Sat uan	2020			2021			2022			2023			2024		
					Target Renstr a	Rea lisa si	%	Target Renstr a	Rea lisa si	%	Target Renstr a	Rea lisa si	%	Target Renstr a	Rea lisa si	%	Target Renstr a	Rea lisa si	%
1	Menin gkatn ya kinerj a pelay anan Prasa rana Band ar Udara	1	Jumlah Penumpa ng yang dilayani	Ora ng	5.000	8.35 6	100, 12	5.000	0	0	5.000	49	0, 98	5.000	229	4,58	5.000	18	0,36
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	36.000	22.9 60	63,7 8	36.000	-	0	36.000	-	0	36.000	-	-	36.000	-	-
		3	Jumlah Pergerak an Pesawat yang dilayani	Ang ka	150	114	76	150	0	0	150	2	1, 33	150	6	4	150	2	1,33
		4	Indeks Kepuasa an Penggun a Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	84	84	100	84	0	0	85	85	10 0	85	90	104, 65	85	96	112, 94
Rata-rata Capaian Sasaran					113,3%			0%			25,5%			37,74%			38,21%		
2	Menin gkatn ya Kesel amat an	1	Persenta se Pemenuh an Standart Keselam	%	100	100	100 %	100	100	10 0 %	100	100	10 0 %	100	100	100 %	100	100	100 %



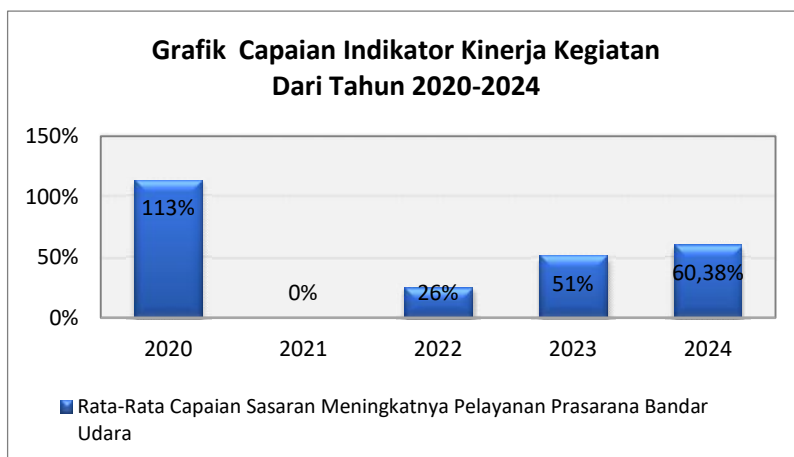
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022			2023			2024		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
	dan Keamanan Bandar Udara		atan Bandar Udara																
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100 %	100	100	100 %	100	100	100 %	100	100	100 %	100	100	100 %
Rata-rata Capaian Sasaran					100%			100%			100%			100%			100%		
3	Meningkatkan Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100	6	6	100	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100	3	3	100	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	93,98	93,98	100	88,06	40,91	100	88,06	88,06	100	100,18	100,18	100	97,76	97,76



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022			2023			2024		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	274.482.216.466	274.482.216.466	100	274.482.216.466	274.482.216.466	100	274.482.216.466	290.127.966.036	106	274.482.216.466	295.504.298.726	106	274.482.216.466	296.100.798.726	107,876
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	28,45	28,45	100%	5,84%	5,84	100%	5,84	5,84	100%	37,46	37,46	100	33,81	33,81
Rata-rata Capaian Sasaran					84,48 %			69,35 %			69,35 %			88,72 %			87,88 %		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III BULI					99,26 %			56,45 %			64 %			75,48%			75,36%		



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2024

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 50,07 %, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 49,93 %. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2021 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. kondisi pandemi covid-19 yang mengakibatkan berkurangnya aktifitas jasa angkutan penerbangan di Bandar Udara Buli .
2. Masyarakat cenderung menggunakan jasa angkutan darat sehingga target belum bisa tercapai.
3. Persyaratan penerbangan yang rumit sehingga kurangnya antusias masyarakat untuk menggunakan moda transportasi udara.

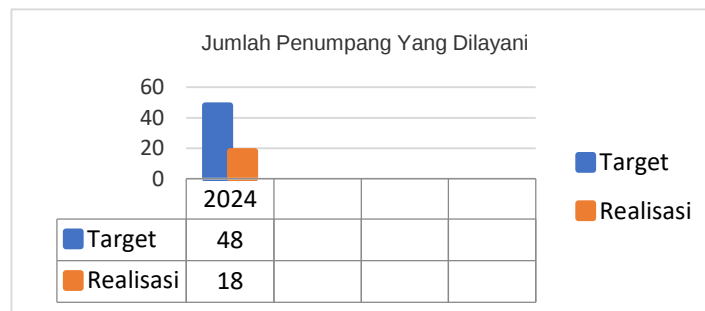
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan pengelolaan transportasi udara di bandar udara Buli .
2. Kegiatan penyelenggaraan pelayanan prasarana Bandar Udara



Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Jumlah penumpang angkutan udara perintis dan komersil yang dilayani pada tahun berjalan



Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 33,3 % dengan nilai realisasi sebesar 18 terhadap target sebesar 48 penumpang.

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Tidak adanya penerbangan sehingga mengakibatkan berkurangnya aktifitas jasa angkutan penerbangan.
2. Penumpang banyak menggunakan jasa angkutan darat dibandingkan dengan angkutan udara.

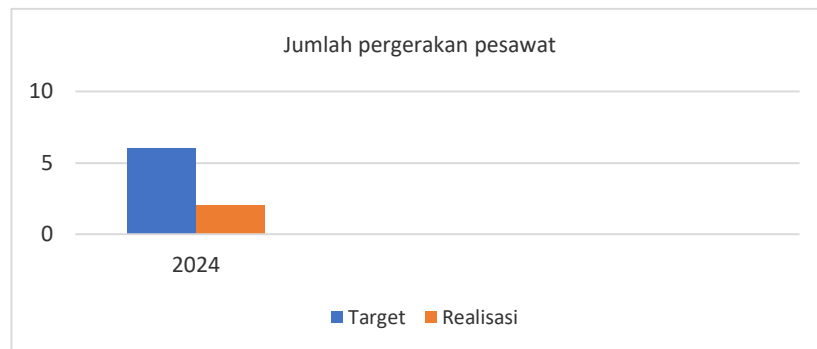
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan pemberian subsidi silang kepada penumpang dengan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Halmahera Timur.
2. Melakukan Kerjasama bersama Maskapai sehingga penerbangan di Bandar Udara Buli dapat terealisasi.



b. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung berdasarkan Jumlah pergerakan pesawat penerbangan perintis dan komersil yang dilayani pada tahun berjalan baik datang dan berangkat.



Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 33,3 % dengan nilai realisasi sebesar 2 pergerakan terhadap target sebesar 6 pergerakan

Pencapaian target / Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

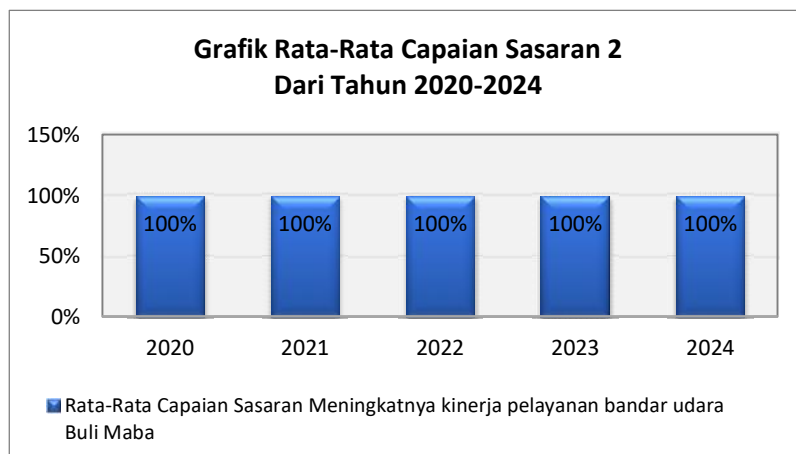
1. Kurangnya minat Masyarakat terhadap moda transportasi udara yang mengakibatkan berkurangnya aktifitas jasa angkutan penerbangan.
1. Penumpang banyak menggunakan jasa angkutan darat dibandingkan dengan angkutan udara.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

-) Kegiatan kerjasama dengan pihak maskapai sehingga realisasi target dapat tercapai.

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$(\% \text{ pemenuhan Dokumen SBU} + \% \text{ Pemenuhan Dokumen AEP} + \% \text{ pemenuhan Fasilitas pelayanan darurat})$$

3

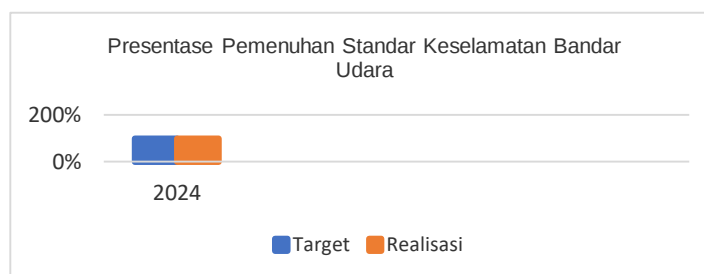
Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0%.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara.
2. Kegiatan Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”





Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

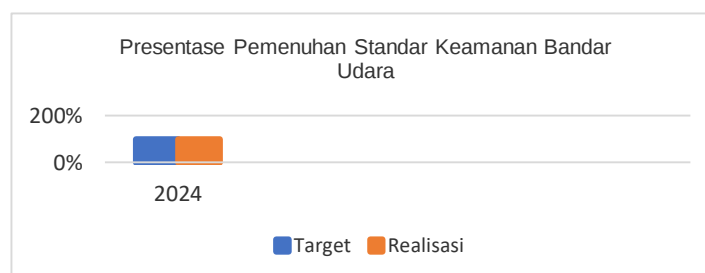
$$\frac{(\% \text{ Pemenuhan Dokumen Airport Security Plan/ASP} + \% \text{ pemenuhan Fasilitas Keamanan Penerbangan})}{2}$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Proses pengerjaan pendukung program yang berjalan dengan baik.
2. Anggaran yang memadai.

2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{(\% \text{ Pemenuhan Dokumen Airport Security Plan/ASP} + \% \text{ pemenuhan Fasilitas Keamanan Penerbangan})}{2}$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pemenuhan dokumen Airport Security Program.
2. Pemenuhan Dokumen Lisensi Personel Keamanan Penerbangan.
3. Pemenuhan SOP terkait Keamanan Penerbangan.

3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”





Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2024

Capaian Sasaran **“Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”** dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 88,35%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 11,65%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2021 dan 2022 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas.

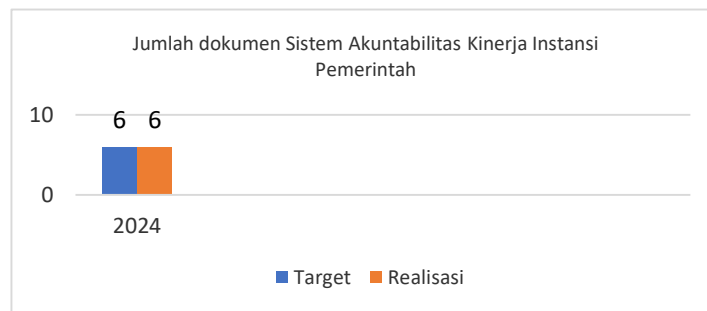
Pencapaian sasaran **“Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”** didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara dengan kegiatan pembuatan dokumen SAKIP (Sistem akuntabilitas Kinerja Pemerintah).
2. Kegiatan pembuatan dokumen SPIP, Pengelolaan anggaran, Inventarisasi Aset, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara yang baik.

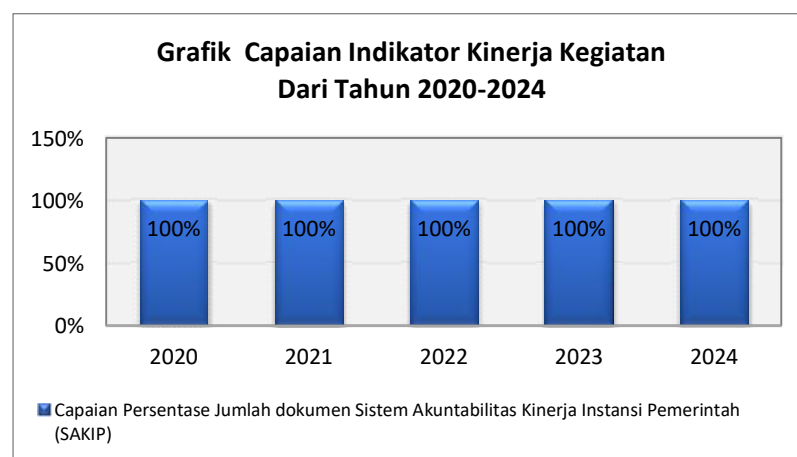
Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)





Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Jumlah dokumen SAKIP (Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP) yang disusun pada tahun berjalan

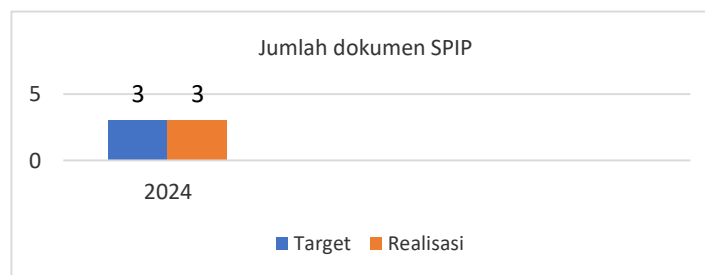
Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 terhadap target sebesar 6 dokumen.



Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
2. Tingkat penyerapan anggaran bandar udara.
3. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi.
4. Pencapaian target PNBP.
5. Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara.

2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”





Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2024

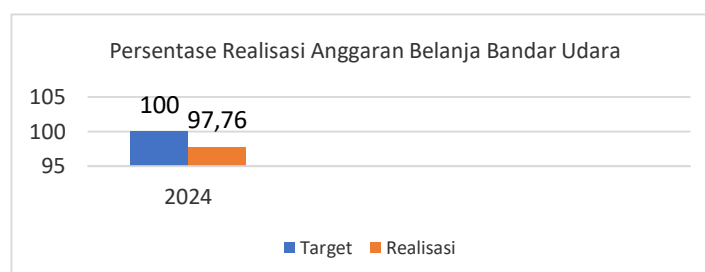
Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Jumlah Dokumen SPIP yang disusun pada tahun berjalan

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 terhadap target sebesar 3 dokumen.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu Pemenuhan target dokumen SPIP yang berjalan dengan baik.

3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$(\text{Realisasi anggaran belanja} / \text{pagu anggaran belanja}) \times 100 \%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 97,76 % dengan nilai realisasi sebesar Rp. 21.486.086.888 terhadap target Rp. 21.977.736.000.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Manajemen keuangan yang baik.
 2. Daya serap anggaran yang baik.
4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi





Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Nilai aset tahun lalu + nilai aset yang berhasil diinventarisir tahun berjalan

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 100,2% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 295.504.298.726 terhadap target sebesar Rp. 296.100.798.726

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Tidak adanya penambahan aset.

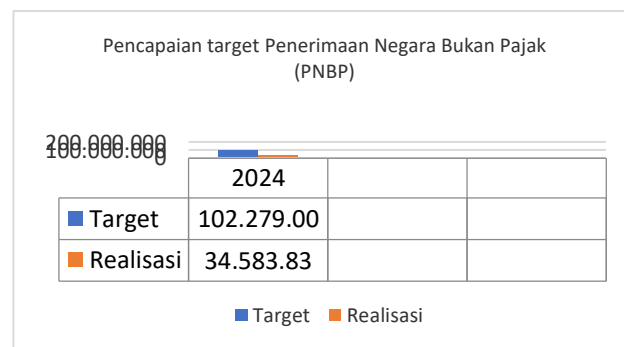


2. Tidak adanya pengurangan aset.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

) Kegiatan belanja modal kantor UPBU Buli .

5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\% \text{Pencapaian Target PNBP} = \frac{\text{Nilai PNBP yang berhasil dicapai}}{\text{Target Nilai PNBP}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 33,81 % dengan nilai realisasi sebesar Rp. 34.583.839 terhadap target sebesar Rp. 102.279.000

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Tidak adanya aktifitas penerbangan di Bandara Buli yang mengakibatkan berkurangnya PNBP.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yaitu Kegiatan kerjasama dengan pihak maskapai sehingga realisasi target dapat tercapai.

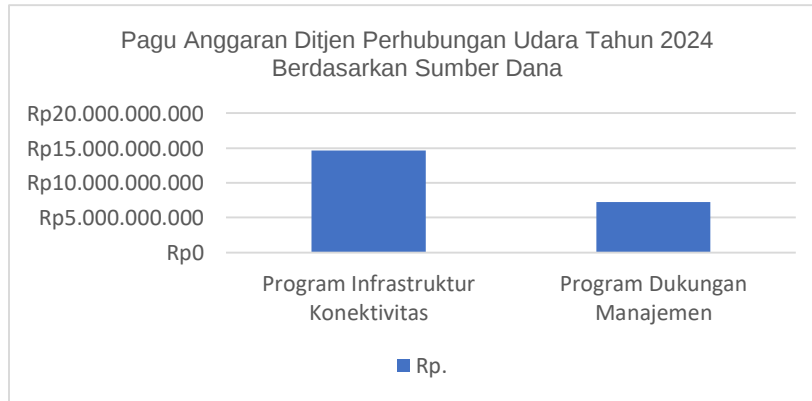
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2024

Pada awal tahun 2024, Kantor UPBU Kelas III Buli mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 22.468.180.000, namun selama periode tahun 2024 berjalan terdapat 11 kali perubahan/revisi yang



menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2024 menjadi Rp. 21.977.736.000- dengan rincian sebagai berikut:



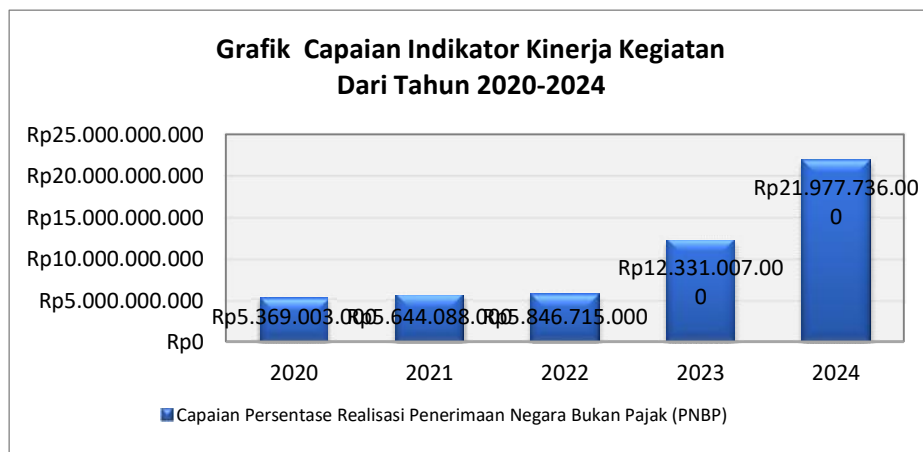
Grafik 3.24 Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 15.747.672.000
2. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 6.720.508.000,- ;

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Buli dari Tahun 2020 – 2024 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:





Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2020 - 2024

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2020	Rp. 10.994.031.000,00	Rp. 5.369.003.000,00
2021	Rp. 20.810.632.000,00	Rp. 5.644.088.000,00
2022	Rp. 6.326.378.000,00	Rp. 5.846.715.000,00
2023	Rp. 12.044.597.000	Rp. 12.331.007.000
2024	Rp. 22.468.180.000	Rp. 22.468.180.000

Grafik 3.17 Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2020 - 2024

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2024 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 \text{RPD bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan



No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	350.622.078	350.622.078	355.490.779	101,38
2	Februari	628.886.431	979.508.509	644.061.462	102,413
3	Maret	780.032.714	1.759.541.223	800.821.967	102,66
4	April	4.485.049.159	6.244.590.382	4.495.810.202	100,23
5	Mei	758.939.613	7.003.529.995	779.145.546	102,66
6	Juni	838.800.791	7.842.330.786	860.649.376	102,60
7	Juli	543.582.570	8.385.913.356	563.600.250	103,68
8	Agustus	674.533.744	9.060.447.100	691.822.973	102,56
9	September	756.955.294	9.817.402.394	786.842.161	103,94
10	Oktober	3.260.904.437	13.078.306.831	3.223.877.739	98,88
11	November	2.943.655.120	16.021.961.951	707.111.988	24,02
12	Desember	5.955.774.049	21.977.736.000	7.576.852.445	127,21
	Total	21.977.736.000	102.521.890.605	21.486.086.888	

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{j=1}^n \frac{R_{Abulan\ ke\ j}}{RPD_{bulan\ ke\ j}}}{n} \times 100\%$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = (21.486.086.888/21.977.736.000) \times 100 / 12$$

$$K = 8,14$$

$$K = 8,14 \%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2024 sebesar 8,14%.



Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

N O.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI KEU	CAPAIAN KEU (%)	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100 %
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara/ Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	300	18	6%	13.694.452.000	15.659.414.835	99,74 %	15.659.414.835	13.694.452.000	0,99	1%
		3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	25	2	8%							
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86	96	110,34 %							
Rata - rata Capaian Sasaran					41,44%									
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara/ Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara.	5	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100,00 %	1.003.220.000	847.163.000	84,44 %	847.163.000	1.003.220.000	0,84	16 %
		6	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100,00	100	100,00 %							



Rata - rata Capaian Sasaran					100,00%									
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik/ Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,00 %	7.280.064.000	6.979.509.053	95,87 %	6.979.509.053	7.280.064.000	0,95	5 %
		8	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100,00 %							
		9	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	100	97,76	97,76 %							
		10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	295.504.298.726	296.100.798.726	100,2 %							
		11	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	33,81	33,81 %							
Rata - rata Capaian Sasaran					88,35%								22 %	



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E X_{iXl} = \frac{1 Z \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \times 100\%}{n} = 1,75 \%$$

$$NE X 50\% \Gamma \frac{E}{20} \times 50 = 50\% + 1,75\% = 51,75\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E) dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2024 sebesar 1,75% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 51,75% yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.**

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2020 - 2024 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

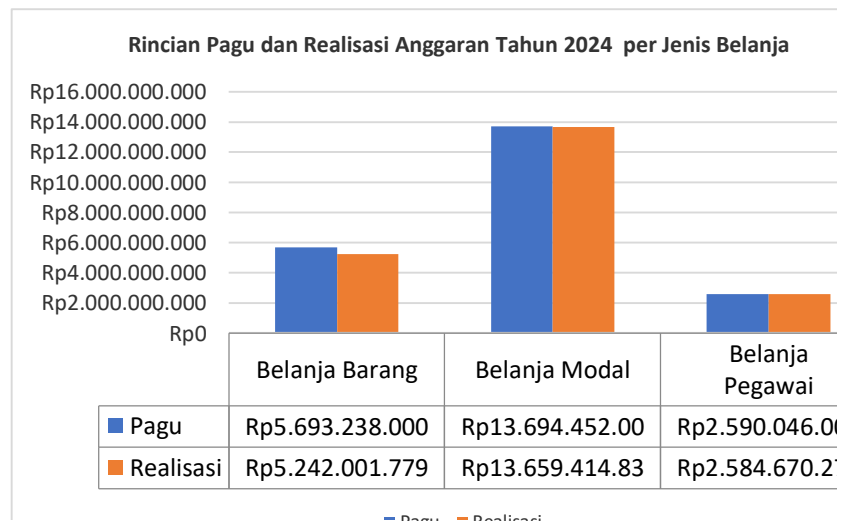
Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Buli
Tahun 2020 - 2024

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2020	0,51	50,51'
2021	0,73	50,73
2022	0,08	50,08
2023	0,42	50,42
2024	1,75	51,75
Rata-rata	0,69	50,69

C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2024 dengan pagu total Rp. 21.977.736.000 -, Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 21.486.086.888 atau 97,76%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut:



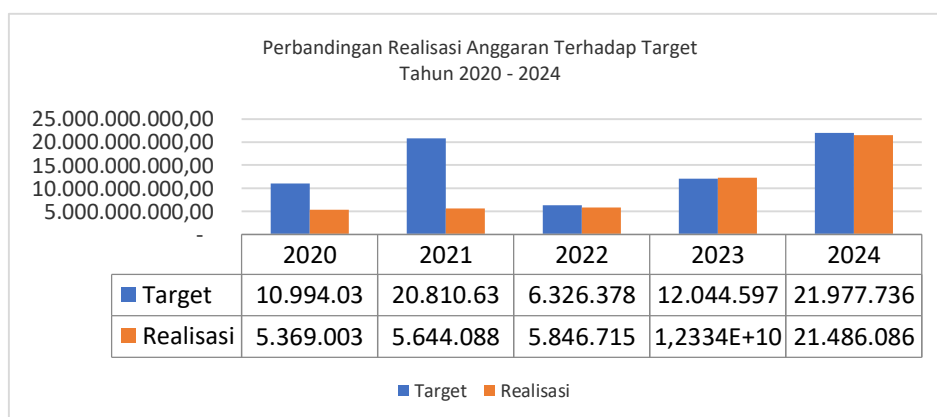


Grafik 3.25 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2024

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 21.902.916.000	21.411.478.888	97,76
(B) PNPB	Rp. 74.820.000	74.608.000	99,72

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2020 – 2024 seperti pada grafik berikut ini:



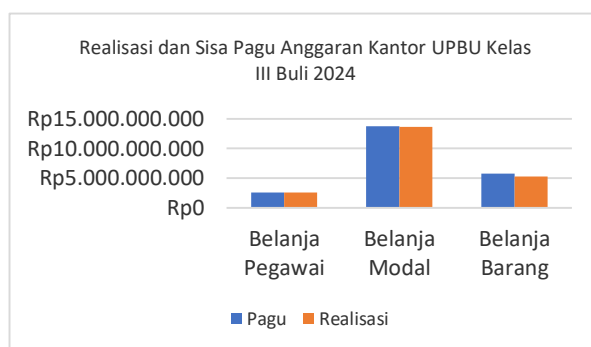
Grafik 3.26 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 - 2024

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Buli sampai dengan akhir tahun anggaran 2024 sangat baik dimana garis realisasi (berwarna merah) memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target (berwarna biru) sejak bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2024 (Dicek dengan Grafik) dapat dicapai persentase realisasi anggaran sebesar 97,76% dari target 100 %

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Buli untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja instansi.
2. Memperbaiki kesalahan sebelumnya.

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.26 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2024

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2024 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 451.236.221 atau sebesar 7,93% dari pagu tahun 2024. Jumlah ini lebih besar dari tahun sebelumnya yaitu 0% dari pagu tahun 2023.



b. Belanja Modal

Belanja modal pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 35.037.165 atau sebesar 0,26% dari pagu tahun 2023. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 1,28% dari pagu tahun 2023.

c. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 5.375.726 atau sebesar 0,21% dari pagu tahun 2024. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 1 % dari pagu tahun 2023.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2024 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	491.437.112	Sisa alokasi anggaran berupa Belanja Pegawai Rp.5.375.726, Belanja Barang Rp. 451. 024.221 dan Belanja Modal Rp. 35.037.165
2.	PNBP	212.000	Sisa alokasi anggaran berupa belanja pegawai Rp. 212.000
Total		491.649.112	



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Buli pada tahun 2024 sebesar 82,24%. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2024, terdapat 3 (tiga) sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

-) Indikator kinerja kegiatan Jumlah Penumpang yang dilayani karena tidak adanya kegiatan penerbangan.
-) Indikator kinerja kegiatan Jumlah Kargo Yang dilayani karena tidak adanya penerbangan di Bandar Udara Buli.
-) Indikator kinerja kegiatan Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani karena penerbangan di Bandar Udara Buli.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli tahun 2024 masih belum cukup baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Buli tahun 2020-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya sumber daya manusia (contohnya kurangnya jumlah pegawai di Kantor UPBU Kelas III Buli).
2. Tidak adanya aktifitas penerbangan yang mengakibatkan kurangnya target pada IKK maupun IKU Bandar Udara Buli.
3. Masyarakat yang lebih memilih moda transportasi darat dibandingkan dengan transportasi udara.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:



1. Diupayakan dalam penyusunan anggaran dapat mempertimbangkan sistem distribusi anggaran berbasis kinerja dan perencanaan. (contohnya membuat system perencanaan keuangan yang efektif).
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar dapat mempertimbangkan adanya penambahan pegawai pada Kantor UPBU Buli .
3. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara pegawai dengan Kaur Tata Usaha dan Kasubseksi Teknik, Operasi, Keselamatan dan Pelayanan Darurat agar program kerja dapat berjalan dengan optimal.
4. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor UPBU Buli yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 KANTOR UPBU KELAS III BULI

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	300
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	25
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	295.504.298.726
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

- Infrastruktur Konektivitas Udara.
- Penunjang Teknis Transportasi Udara.
- Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Transportasi Udara.

ANGGARAN

Rp. 14. 744.452.000
Rp. 1.003.220.000
Rp. 6.720.508.000

Disetujui

Buli, Januari 2024

Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Kepala Kantor UPBU Kelas III Buli

M. KRISTI ENDAH MURNI
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 196409071994032001



ARDIWAN, S.S.T.
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 19780928 200012 1 003



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 KANTOR UPBU KELAS III BULI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	48
		2 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	6
		3 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	295.504.298.726
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

ANGGARAN

- | | |
|--|---------------------|
| - Infrastruktur Konektivitas Udara. | Rp. 14. 744.452.000 |
| - Penunjang Teknis Transportasi Udara. | Rp. 1.003.220.000 |
| - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Transportasi Udara. | Rp. 6.720.508.000 |

Disetujui

Buli, Desember 2024

Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Kepala Kantor UPBU Kelas III Buli

LUKMAN F. LAISA

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196803061993031001



OMAR AMADOR RICARDO BAAY, SE

Penata Tk.I (III/d)
NIP. 197503102005021001



RENCANA KINERJA TAHUNAN KANTOR UPBU KELAS III BULI TAHUN 2024

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	5.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	36.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	150
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	84
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	3
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	274.482.216.466
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Buli, Januari 2024

Kepala Kantor UPBU Kelas III Buli



ARDIWAN, S.S.T.

Penata Tk.I (III/d)

NIP. 19780928 200012 1 003





**RENCANA AKSI ATAS
REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KANTOR UPBU KELAS III BULI**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung jawab
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Meningkatkan kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	48	4645.RBE.084 Pengembangan Bandar Udara Buli Maba	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	13.694.452.000	KEPALA KANTOR
		2 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	6	4645.RBE.084 Pengembangan Bandar Udara Buli Maba	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0		KEPALA KANTOR
		3 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	4645.RBE.084 Pengembangan Bandar Udara Buli Maba	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87		KEPALA KANTOR



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung jawab
							Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	100%	100	4647.CDE Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1.003.220.000	KEPALA KANTOR
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	4647.CDE Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4611.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	7.280.064.000	KEPALA KANTOR
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	4611.EBA.962 Layanan Umum	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0		KEPALA KANTOR
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	4611.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		KEPALA KANTOR
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	295.504.298.726	4611.EBA.956 Layanan BMN	295.504.298.726	295.504.298.726	295.504.298.726	295.504.298.726	295.504.298.726	295.504.298.726	295.504.298.726	295.504.298.726	295.504.298.726	295.504.298.726	295.504.298.726	295.504.298.726		KEPALA KANTOR



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung jawab
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		KEPALA KANTOR

Buli, Januari 2024

KEPALA KANTOR UPBU
KELAS III BULI

KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KELAS III BULTMABA

ARDIWAN, S.S.T.
Penata KK.I (III/d)
NIP. 19780928 200012 1 003

MATRIKS TARGET INDIKATOR RENSTRA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III BULI MABA 2020 – 2024

Sasaran indikator UPBU	Indikator	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	Defenisi / Keterangan
Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1. Jumlah penumpang yang di angkut	Orang	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	Jumlah penumpang komersil
	2. Jumlah pergerakan pesawat	Pergerakan	150	150	150	150	150	Jumlah pergerakan pesawat komersil take off landing
	3. Jumlah kargo yang dilayani	Kg	36.000	36.000	36.000	36.000	36.000	'- adalah kargo angkutan udara perintis dan komersil - tdk tmsk data kargo bandar udara satpel
	4. Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	84	84	84	84	84	Hasil pengukuran dari kegiatan survey kepuasan masyarakat berupa angka yang telah dikonversi menjadi nilai 25-100
Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	1. Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persen (%)	100	100	100	100	100	Diadakan = pengadaan
	2. Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persen (%)	100	100	100	100	100	Diadakan = pengadaan
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara BULI MABA	1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	6	6	6	Dokumen SAKIP terdiri dari Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Laporan triwulan dan Pelaporan Kinerja
	2. Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3	3	3	SK Satgas, CEE, Resiko
	3. Presentase Realisasi Anggaran belanja bandar udara	Persentase	100	100	100	100	100	Realisasi anggaran belanja adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya
	4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	274.482.216.466	274.482.216.466	274.482.216.466	274.482.216.466	274.482.216.466	Nilai ase Bandar Udara adalah nilai yang menunjukan aset- aset yang ada yang telah iinventarisirkan melalui capaian SAKTI
	5. Presentase Pencapaian Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100	100	100	100	(Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan)



MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 KANTOR UPBU KELAS III BULI MABA

Bulan Januari s/d Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Tahunan				Realisasi Tahunan		% Capaian Tahunan		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjaab
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
									Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	300	4645.RBE.084 Pengembangan Bandar Udara Buli Maba	Pembangunan Prasarana Penunjang Infrastruktur	300	300	100	13.694.45 2.000	100	18	13.659.41 4.835	6	99,74	Perlunya Kerjasama dengan Pemerintah Daerah agar penerbangan di Bandar Udara Buli dapat beroperasi lagi.	Memberikan subsidi silang terhadap maskapai agar antusiasme penumpang menjadi bertambah	KEPALA KANTOR
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	-	-	-	-	-	Perlunya Kerjasama dengan Pemerintah Daerah agar penerbangan di Bandar Udara Buli dapat beroperasi lagi.			Memberikan subsidi silang terhadap maskapai agar antusiasme penumpang menjadi bertambah		KEPALA KANTOR				
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	25	4645.RBE.084 Pengembangan Bandar Udara Buli Maba	Pembangunan Prasarana Penunjang Infrastruktur	25	25	100			2		8		Perlunya Kerjasama dengan Pemerintah Daerah agar penerbangan di Bandar Udara Buli dapat beroperasi lagi.	Memberikan subsidi silang terhadap maskapai agar antusiasme penumpang menjadi bertambah	KEPALA KANTOR
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	4645.RBE.084 Pengembangan Bandar Udara Buli Maba	Pembangunan Prasarana Penunjang Infrastruktur	86	86	100			96		110,34		Penilaian mengenai Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara harus ditingkatkan lagi.	Peningkatan Kapasitas sisi udara dan sisi darat.	KEPALA KANTOR
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	4647.CDE Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	Pemenuhan Fasilitas Keselamatan	100	100	100	1.003.220	100	100	847.163.000	84,44	84,44	Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara harus ditingkatkan lagi,	Meningkatkan Standart Keselamatan Bandar Udara	KEPALA KANTOR
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	4647.CDE Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	Pemenuhan Fasilitas Keamanan	100	100	100							Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara harus ditingkatkan lagi,	Meningkatkan peralatan penunjang dan pendukung	KEPALA KANTOR
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4611.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Menyusun dokumen SAKIP	6	6	100							Perlunya pengelolaan dokumen yang baik sehingga target menjadi tercapai.	Penyusunan dokumen SAKIP yang teratur dan efisien.	KEPALA KANTOR
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	4611.EBA.962 Layanan Umum	Meyusun dokumen SPIP	3	3	100							Perlunya penyusunan dokumen yang cermat.	Menyusun SK, menyusun Dokumen Peta Resiko, menyusun	KEPALA KANTOR

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Tahunan				Realisasi Tahunan		% Capaian Tahunan		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjaab
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
									Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
																		Dokumen CEE yang baik dan benar.	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	4611. EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	Melakukan monitoring dan evaluasi keuangan, melakukan rekonsiliasi keuangan	100	100	100	7.280.064.000	100	100	6.979.509.053	88,35	95,87	Realisasi anggaran yang akan direalisasikan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Melakukan perencanaan realisasi anggaran sehingga target realisasi menjadi terpenuhi.	KEPALA KANTOR
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	290.127.966.036	4611.EBA.956 Layanan BMN	Melakukan inventarisasi keuangan	290.127.966.036	290.127.966.036	100							Pencatatan Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi yang sesuai dengan target sasaran.	Melakukan monitoring mengenai inventarisasi aset Bandar Udara.	KEPALA KANTOR
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100			100	100	100							Perlunya peningkatan target PNBP sehingga sumber anggaran Bandar Udara meningkat.	Melakukan alokasi aset Bandar Udara agar bisa dijadikan pemasukan PNBP.	KEPALA KANTOR



PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024
KANTOR UPBU KELAS III BULI

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	300	18	6
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	-	-	-
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	25	2	8
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	96	110,34
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	97,76	97,76
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	295.504.298.726	296.100.798.726	100,2
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	37,46	37,46

Jumlah Anggaran Tahun 2024 : Rp. 21.977.736.000
Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2024 : Rp. 21.486.086.888



DOKUMENTASI KEGIATAN



RAPAT EVALUASI KINERJA



RAPAT EVALUASI SAKIP



RAPAT KOMITE



RAPAT KOMITE